

PENGARUH PENGGUNAAN METODE VIDEOCD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

Nurrizqa², Khairan AR²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Ar-Ranirry, Banda Aceh, Indonesia
E-mail: yrizkasaranghae@yahoo.com, khairan.arraniry@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan metode pembelajaran VideoCD untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan multimedia Corel Video Studio pada siswa kelas VI A dan VI B di MIS Lamgugob Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang didapatkan dalam penggunaan metode VideoCD untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada MIS Lam Gugop Banda Aceh tanggal 25 Oktober s/d 1 November 2017 . Untuk mengukur pengaruhnya digunakan pendekatan kuantitatif. Prosedur dilakukan untuk membandingkan metode ceramah dengan metode VideoCD yang telah dibuat, selanjutnya dengan memberikan soal pre-test dan post-test. pre-test diberikan setelah metode ceramah diterapkan dan post-test diberikan setelah metode VideoCD terlaksanakan. post-test berupa soal yang sama dengan pre-test, hal ini bertujuan untuk melihat pengaruhnya. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t dengan kriteria apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikannya 0,05 dengan derajat bebas 60 maka H_0 ditolak dan H_1 deiterima. Didapatkan r_{tabel} senilai 2,000 dan r_{hasil} 4,370, jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode VideoCD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan multimedia Corel Video Studio di MIS Lam Gugop.

Kata Kunci: *metode VideoCD, metode pembelajaran, bahasa indonesia, Corel Video Studio, multimedia*

1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran umum yang harus dipelajari, mulai dari Sekolah Dasar hingga ke Perguruan Tinggi. Pembelajaran ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi baik itu lisan maupun tulisan, selain itu bahasa indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.

Banyak metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk pencapaian bahan ajar contohnya seperti metode diskusi, ceramah dan kerja kelompok. Tetapi banyak guru yang lebih cenderung menggunakan metode ceramah yang merupakan metode dimana guru yang menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada siswa dan siswa hanya mendengarkan, sehingga siswa menjadi pasif .

Sholihah Nur Hasanah pada penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Tebak Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa

Kelas II SD Negeri 01 Jetis Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014” mengatakan bahwa proses pembelajaran selama ini kurang hidup dan tidak menarik sehingga siswa jenuh dan kurang memiliki minat terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Banyak yang mengatakan bahwa metode ceramah atau konvensional ini tidak efektif. Yang dimaksud dengan konvensional disini adalah pembelajaran dimana guru langsung menyampaikan materi kepada murid tanpa melakukan variasi metode pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dan proses pembelajaran berlangsung secara rutin dengan cara dan urutan pembelajaran yang relatif sama.

Begitu pula untuk mata pembelajaran Bahasa Indonesia yang dalam pembelajaran memang pada dasarnya mata pelajaran tersebut merupakan materi yang berisi informasi-informasi yang harus disampaikan oleh guru secara lisan, dan itu cenderung membuat siswa jenuh terutama untuk anak Sekolah Dasar yang bisa dibilang masih masa kanak-kanak, mereka akan jenuh jika guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode konvensional, dan cenderung dari mereka lebih suka hal-hal yang baru dan menarik sehingga materi lebih cepat masuk.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut banyak metode pembelajaran yang dapat dipakai, salah satunya adalah metode pembelajaran VideoCD. VideoCD merupakan teknik yang digunakan guru dalam penyampaian materi dengan melalui tayangan VideoCD yang telah dibuat sebelumnya, didalam VideoCD tersebut terdapat materi yang dijelaskan saat proses belajar-mengajar yang telah dirangkai semenarik mungkin dalam segi konten materinya, animasi yang digunakan, gambar dan tampilannya, agar siswa tertarik untuk melihatnya dan apa yang disampaikan di dalam video juga tersampaikan materinya kepada siswa, VideoCD berfungsi untuk membantu guru dalam menjelaskan materi .

VideoCD tersebut dirancang atau dibuat menggunakan software Corel Video Studio sebagai alat pengelola video penyampaian materi yang akan dibuat nantinya. Dengan metode ini diharapkan dapat membantu siswa Sekolah Dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kelas VII MIS Lamgugob Banda Aceh.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yakni, melihat seberapa besar pengaruh yang didapatkan dalam penggunaan metode VideoCD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Multimedia Corel Video Studio pada MIS Lamgugob Banda Aceh.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang didapatkan dalam penggunaan metode VideoCD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Multimedia Corel Video Studio pada MIS Lamgugob Banda Aceh.

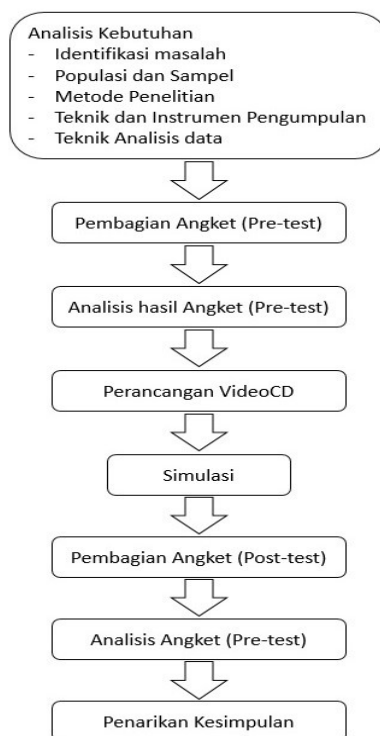
2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif, karena akan meneliti populasi atau sampel secara umum dan berdasarkan realitas. Yaitu mengukur pengaruh dalam penggunaan metode VideoCD sebagai media pembelajaran dengan Corel Video Studio. Prosedur penelitian dilakukan dengan membandingkan metode ceramah dengan metode VideoCD yang telah dibuat, selanjutnya dengan memberikan soal pre-test dan post-test. pre-test diberikan setelah

PENGARUH PENGGUNAAN METODE VIDEOCD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

metode ceramah diterapkan dan post-test diberikan setelah metode VideoCD terlaksanakan. Post-test berupa soal yang sama dengan pre-test, hal ini bertujuan untuk melihat pengaruhnya.

Berikut merupakan rancangan penelitian yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VI MIS Lamgugob Banda Aceh. Kelas VI terdapat 2 ruang kelas yang masing-masing kelas terdiri 32 dan 29 siswa. Jadi jumlah total populasi pada penelitian ini adalah 61 siswa. Sampel yang di ambil adalah seluruh siswa kelas 6 di MIS Lamgugob Banda Aceh. Jadi, sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan pada populasi. Jadi, karena semua anggota pada populasi adalah sampel maka teknik yang digunakan adalah teknik sampling jenuh.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada data pre-test adalah 54,54 dan post-test mendapatkan nilai 70,93. Menurut perhitungan uji-t, menunjukkan nilai pre-test dan post-test siswa berbeda dengan selisih data nilainya yaitu 1000. Untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan maka dilakukan pengujian uji-t, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan dengan derajat bebas 60, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan jika sebaliknya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikan dengan derajat bebas 60, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ (5%) dengan derajat bebas 60 didapatkan nilai pada t_{tabel} yaitu 2,000. Setelah diuji, t_{hitung} mendapatkan hasil $t= 4,370$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode pembelajaran VideoCD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan

multimedia Corel Video Studio di MIS Lamgugob Banda Aceh pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini menandakan bahwa model VideoCD ini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data tersebut juga didapatkan hasil data sebagai berikut:



Gambar 2. Persentase peningkatan kephahaman siswa

Dari hasil perbandingan nilai pada pre-test dengan post-test sebanyak 35 siswa (57%) memiliki peningkatan pemahaman setelah melakukan pembelajaran dengan metode VideoCD, hal tersebut di faktori oleh terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa karena mendapatkan suasana baru dalam proses pembelajaran dan menarik perhatian siswa untuk fokus kepada video yang ditampilkan, karena hal itu siswa dapat mengingat materi-materi yang disampaikan dalam video.

Sedangkan sebanyak 9 siswa (15%) tidak memiliki perbedaan nilai dari sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran VideoCD, hal itu disebabkan oleh kurangnya motivasi mereka selama proses pembelajaran berlangsung sehingga mereka menjawab hal yang sama pada jawaban *pre-test* dan *post-test* dan sisanya sebanyak 17 siswa (28%) memiliki penurunan nilai akibat keraguan atas jawaban yang sebelumnya.

Dari hasil analisis-analisis diatas dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh terhadap pembelajaran menggunakan metode VideoCD untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebanyak setengah dari sampel mendapatkan hasil yang meningkat dari sebelumnya. Jadi, bisa disimpulkan bahwa penggunaan metode VideoCD ini bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan membantu siswa dalam mengingat materi pembelajaran.

Selain diberikan *pre-test* dan *post-test* siswa juga diberikan angket untuk penilaian aspek VideoCD yang sudah ditampilkan, aspek psikologis untuk mengungkapkan tingkah laku (sikap) baik itu secara langsung maupun tidak langsung atau baik itu tampak maupun tidak, minat, dan persepsi peserta didik terhadap objek psikologis peserta didik dan aspek pendidikan yang bermaksud untuk mengungkapkan bagaimana proses pembelajaran berlangsung selama ini didalam ruang lingkup kelas.

Setelah angket dianalisis, didapatkan hasil untuk penilaian pada aspek media VideoCD yakni mendapatkan persentasi sebesar 85,5% yang artinya mendapatkan penilaian yang sangat baik. Video yang ditampilkan diterima dengan sangat baik oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan penilaian untuk aspek psikologis peserta didik mendapatkan persentase sebesar 81,66%. Hal itu membuktikan bahwa dalam segi psikologis siswa, siswa menerima dengan sangat baik dan senang terhadap metode VideoCD ini dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran

PENGARUH PENGGUNAAN METODE VIDEOCD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

Dan untuk penilaian dalam aspek pendidikan mendapatkan persentase 81,5%. Yang artinya dalam aspek pendidikan metode VideoCD ini sangat bisa diandalkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis pada hasil pengujian pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa untuk melihat perbandingan dan peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah penggunaan metode VideoCD diperoleh hasil uji t_{hitung} bernilai 4,370 dari nilai t_{tabel} nya 2,000. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap penerapan metode VideoCD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setengah dari sampel yaitu sebanyak 35 siswa (57%) dari 61 siswa mendapatkan hasil yang meningkat dari sebelumnya. Jadi, bisa disimpulkan bahwa penggunaan metode VideoCD ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan mengingat materi pembelajaran.

Berdasarkan analisis pada angket yang disebarakan kepada siswa sesudah penggunaan metode VideoCD yang berfungsi sebagai penilaian terhadap metode VideoCD itu sendiri, dinilai dalam berbagai aspek yaitu aspek media (video yang ditampilkan), aspek psikologis dan aspek pendidikan. Dari ketiga aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata skor yang diberikan adalah 255,7 dengan persentase sebesar 83% itu artinya diterima dengan sangat baik oleh siswa, metode VideoCD ini bisa dijadikan sebagai metode pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk memperkenalkan suasana pembelajaran yang baru dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

Penggunaan metode ini sangat disarankan untuk pembelajaran yang bersifat teoritis, metode VideoCD ini sangat membantu dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Metode ini juga akan mempermudah guru dalam menerangkan materi, karena dalam video bisa memasukkan gambar, animasi yang berkaitan dengan materi sehingga mudah tersampaikan.

Penggunaan kata dan kalimat yang digunakan dalam video harus sesederhana mungkin, agar mudah dan cepat dimengerti selagi video berjalan. Kemudian, diberikan jeda yang cukup pada setiap animasi-animasi atau tampilan yang diberikan, tidak terlalu lama dan juga tidak terlalu cepat.

Daftar Pustaka

- [1] Anifah, Noor dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan Konvensional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri di Kabupaten Kudus" Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran. Vol.2, No.2. hal. 196-197. 2014.
- [2] Nuraisah, Nur dkk, "Perbedaan Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Konvensional dan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pecahan" Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1. Hal. 297-298. 2016.

- [3] Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Medan: MEDIA PERSADA, 2014.
- [4] Oktavia, Nova. 2015. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta:CV BUDI UTAMA.
- [5] Rahayu, Nanik Sri, *Desain Multimedia 1 untuk SMK/MAK Kelas XI*, Bandung: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2013.
- [6] Regowo, Ekho. 2007. Hubungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Diit Pasien Hipertensi Di Puskesmas Candi Semarang Selatan.
- [7] Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2012.
- [8] Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- [10] Ardi, Azhar Umara. 2017. Peningkatan Prestasi Belajar dan Berfikir Kritis Siwa Mata Pelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Menggunakan Model Pembelajaran Iquri Berbantu Media Periskop di Kelas B MIM Pandansari. Skripsi. FKIP, UMP.
- [11] Hasanah, Sholihah Nur, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Tebak Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SD Negeri 01 Jetis Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014," Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- [12] Maslachah, Dewi, "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual (Cd) "Bina Ucapan Al-Qur'an" Dalam Proses Belajar Mengajar Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Sma Khadijah Surabaya," Undergraduate Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013.
- [13] Nugroho, Septian, "Keefektifan Penggunaan E-Learning Berbasis Moodle Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sma 5 Semarang," Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013.
- [14] Nurliawati, Nova. 2016. Pengaruh Penggunaan LKS Berbasis komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Insan Qur'an Pada Materi Cahaya. Skripsi.
- [15] Septiani, Rina, "Pengembangan Media Pembelajaran Mengapresiasi Teks Cerita Pendek Berbasis Adobe Flash CS5 untuk Kelas XI SMA," Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- [16] Susi, Rini. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw Dan Media Menggambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di SMPN 2 Manggeng Aceh Barat Daya. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
- [17] Taufiq, Muhammad, "Studi Deskriptif Tentang Penggunaan VCD dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Wonoprijo Kabupaten Pekalongan," Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, 2012.
- [18] Trinora, Remilda. 2015. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- [19] Widagdo, Achmad Kunto, "Hasil Pembelajaran dengan Metode Konvensional dan Metode Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Teknik Passing Sepak Bola pada Kelas VIII SMPN 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2009/2010," Skripsi, Fak. Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, 2010.